BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Metode guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an Siswa kelas X SMKN 1 Blitar adalah:
 - a. Metode Ceramah guru yang digunakan secara verbal untuk menyampaikan suatu materi agar diterima oleh siswa, untuk meningkatkan motivasi siswa, memberikan nasehat-nasehat melalui cerita kisah-kisah orang-orang shaleh.
 - b. Metode Tanya Jawab yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan dari guru ke siswa begitupun sebaliknya, pertanyaan yang diajukan berupa masalah ilmu tajwid, dan berupa hal-hal yang masih kurang di fahami siswa, serta latihan dalam menulis Al-Qur'an.
 - c. Metode Latihan yang digunakan untuk menanamkan suatu ketrampilan kepada siswa, melalui latihan baca tulis Al-Qur'an, latihan yang di bimbing guru.
2. Implikasi strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an Siswa kelas X SMKN 1 Blitar adalah:
 - a. Implikasi dari peran Kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran adalah Mengkoordinasikan kepada guru PAI untuk membimbing pelaksanaan pembelajaran

agama khususnya baca tulis Al-Qur'an serta membimbing ekstrakurikuler dan program sholat dhuha dan dhuhur berjamaah para siswa dengan fasilitas finger print. Serta implikasi secara institusi tidak menerima laporan adanya kasus kenakalan remaja dari siswa SMKN 1 Blitar, karena pemahaman yang baik dari siswa tentang ajaran agama yang di yakini, saat pembelajaran agama di sekolah atau kelas.

- b. Implikasi dari peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas X adalah dalam pembelajaran Menerapkan metode ceramah, metode latihan dan metode tanya jawab kepada siswa, membangun komunikasi yang baik dengan siswa, membimbing siswa agar dapat membaca dan menulis Al-Qur'an, membimbing siswa mengetahui tentang ilmu tajwid dari Al-Qur'an, memotivasi siswa untuk belajar lebih tentang agama Islam khususnya ilmu Al-Qur'an, menjalankan dan Membimbing kegiatan ekstrakurikuler serta program pelaksanaan sholat dhuha dan Dhuhur para siswa berjamaah dengan menggunakan fasilitas finger print untuk siswa.
- c. Implikasi dari peran siswa dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas X adalah siswa bisa baca tulis Al-Qur'an, siswa berani bertanya tentang materi atau ilmu tajwid yang belum faham, siswa dapat memahami ilmu al-Qur'an.

3. Hambatan strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an Siswa kelas X SMKN 1 Blitar adalah:
 - a. Hambatan Kepala Sekolah dari strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an Siswa kelas X adalah belum adanya strategi khusus dari sekolah untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an, latar belakang siswa yang berasal dari lulusan sekolah umum (SD, SMP), serta sedikitnya waktu belajar Agama di kelas, sistem pembelajaran menggunakan blok (kelas normative dan produktif), serta
 - b. Hambatan Guru PAI dari strategi meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an Siswa kelas X adalah banyak siswa yang pengetahuan agama (ilmu tajwid) masih kurang dikarenakan latar belakang pendidikan siswa berasal dari sekolah umum sebelumnya, sekaligus waktu belajar Pendidikan Agama Islam (baca tulis Al-Qur'an) dikelas yang sedikit, serta minat dan kemauan siswa untuk belajar agama yang kurang.
 - c. Hambatan siswa dari strategi meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an adalah, latar belakang pendidikan, lulusan dari sekolah umum, waktu belajar baca tulis Al-Qur'an di sekolah yang sedikit, kurang faham dengan ilmu agama terutama dengan ilmu tajwid
 - d. solusi dari hambatan strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas X SMKN 1 Blitar adalah: 1) menggunakan waktu belajar di sekolah dengan

semaksimal untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas X, 2) dan memanfaatkan fasilitas masjid sekolah agar para siswa dapat beribadah tepat waktu.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah hendaknya selalu memantau pola pembelajaran dan program-program yang dilaksanakan oleh guru di kelas maupun di luar kelas berupa strategi meningkatkan kemampuan baca tulis siswa, melalui metode pembelajaran sekaligus kegiatan di luar pembelajaran agama Islam yang inovatif, sehingga strategi yang digunakan diharapkan dapat meningkatkan kualitas membaca dan menulis Al-Qur'an pada peserta didik.
2. Bagi para Guru Pendidikan Agama Islam, seyogyanya dapat memilih strategi atau metode mengajar yang lebih inovatif serta melakukan evaluasi berkala untuk meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an sekaligus meningkatkan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an oleh siswa.
3. bagi orang tua yang menyekolahkan anaknya ke lembaga Pendidikan SMK, hendaknya selalu berhubungan baik dengan pihak sekolah untuk mendapatkan informasi perkembangan belajar anaknya terutama mengenai perilaku anak dan kemampuannya dalam baca tulis Al-Qur'an.
4. Bagi peserta didik yang berada di sekolah tingkat SMK, hendaknya bersungguh-sungguh meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan banyak-banyak belajar dan latihan baik dengan bantuan guru ataupun tidak,

5. Bagi peneliti selanjutnya seyogyanya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai tambahan referensi dan dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya untuk menggali lebih dalam data tentang strategi peningkatan baca tulis Al-Qur'an di lapangan,